

ABSTRAK

Leona Nurabika Irianti Sukma

ANALISA DAN UJI RESISTENSI *Staphylococcus aureus* DARI HASIL ISOLAT
ULKUS DIABETIKUM TERHADAP BEBERAPA GOLONGAN ANTIBIOTIK

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi yang umum terjadi pada penderita diabetes, dengan resiko tinggi untuk berkembang menjadi lesi dan infeksi. *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang paling umum ditemukan pada ulkus diabetikum, infeksi ini dapat menghambat proses penyembuhan luka, menyebabkan deformitas, dan meningkatkan resiko kematian pada pasien jika tidak ditangani dengan baik. Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* biasanya dilakukan dengan antibiotik yang dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh bakteri tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada resistensi *Staphylococcus aureus* dari hasil isolat ulkus diabetikum terhadap beberapa golongan antibiotik. Pengambilan sampel di Rumat Luka Diabetes kecamatan Wonokromo dan dilakukan penelitian di Laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif dan ditentukan dengan *purposive sampling* pada 30 sampel. Dari hasil pemeriksaan didapatkan 22 dari 30 sampel yang teridentifikasi *Staphylococcus aureus* diantaranya menunjukkan hasil sensitive dengan antibiotik klindamisin sebanyak 1 sampel (5%), intermediet 8 sampel (36%), dan resisten 13 sampel (59%). Hasil sensitif dengan antibiotik *Ciprofloxacin* sebanyak 7 sampel (32%), intermediet 3 sampel (14%), dan resisten 12 sampel (54%). Sedangkan pada uji resistensi dengan menggunakan antibiotik *Cefixime* sebanyak 22 sampel (100%) didapatkan hasil resisten.

Kata kunci: Ulkus diabetikum, *Staphylococcus aureus*, Klindamisin, *Ciprofloxacin*, *Cefixime*

ABSTRACT

Leona Nurabika Irianti Sukma

ANALYSIS AND RESISTANCE TESTING OF Staphylococcus aureus FROM DIABETIC ULCER ISOLATES SEVERAL CLASSES OF ANTIBIOTICS

Diabetic ulcers are a common complication in diabetics, with a high risk of developing lesions and infections. Staphylococcus aureus is the most common bacteria found in diabetic ulcers, this infection can inhibit the wound healing process, cause deformity, and increase the risk of death in patients if not treated properly. Treatment of infections caused by Staphylococcus aureus is usually done with antibiotics that can inhibit the growth or kill the bacteria. This study aims to determine whether there is resistance of Staphylococcus aureus from diabetic ulcer isolates to several classes of antibiotics. Sampling was taken at the Wonokromo sub-district Diabetic Wound Rumat and research was carried out at the Surabaya Health Polytechnic Microbiology Laboratory. The type of research used is descriptive analysis and determined by purposive sampling on 30 samples. From the examination results, 22 out of 30 samples identified Staphylococcus aureus including showing sensitive results with antibiotics Clindamycin as many as 1 sample (5%), intermediates 8 samples (36%), and resistant 13 samples (59%). Sensitive results with Ciprofloxacin antibiotics were 7 samples (32%), intermediates 3 samples (14%), and resistant 12 samples (54%). While in the resistance test using Cefixime antibiotics as many as 22 samples (100%) obtained resistant results.

Keywords: *Diabetic ulcer, Staphylococcus aureus, Clindamycin, Ciprofloxacin, Cefixime*